

NOTA DINAS

NOMOR : B/175/KPAII.5/TU/II/2023

Yth. : Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional  
Dari : Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional  
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 10 Februari 2023

Berkenaan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2022, maka Bersama ini kami menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2022 Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Akses Sumber Daya Industri  
dan Promosi Internasional



Iken Retnowulan

Tembusan :

1. Sesditjen KPAII;
2. Biro Perencanaan

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN ANGGARAN 2022**

**DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA  
INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL**

## KATA PENGANTAR

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2022 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian, yang mengikuti petunjuk pedoman penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor:150/M-IND/PER/12/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2022 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas kinerjanya, yang pada hakikatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana - rencana selanjutnya dari Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional pada tahun mendatang. Disamping itu, LAKIP 2022 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pada akhirnya, kami juga mengharapkan kiranya LAKIP 2022 Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional ini dapat bermanfaat khususnya bagi kepentingan administratif dan manajemen Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional dan sekaligus bagi Kementerian Perindustrian secara keseluruhan.

Jakarta, 10 Februari 2023

**Direktur Akses Sumber Daya Industri  
dan Promosi Internasional**



**Iken Retnowulan**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yang merupakan salah satu unit Eselon II (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan akses investasi usaha industri sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri;
- b. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri; dan
- c. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga direktorat.

Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui rencana kerja yang sinergis dengan program kerja di lingkungan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional yang tertuang pada Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategi Ditjen Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari RPJP UU17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres no.28/2008, RPJM tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategi Kementerian Perindustrian yang mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	2
DAFTAR ISI .....	3
Daftar Gambar dan Tabel.....	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	5
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	5
1.3. Struktur Organisasi .....	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	9
2.1. Rencana Strategis Organisasi .....	9
2.2. Rencana Kinerja.....	10
2.3. Penetapan Kinerja.....	11
2.4. Rencana Anggaran.....	13
2.5. Alokasi Anggaran .....	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	17
3.1. Analisis Capaian Kinerja .....	17
3.2 Realisasi Anggaran.....	31
3.3 Kendala Dalam Pencapaian Kinerja.....	31
BAB IV. PENUTUP .....	32
4.1 Kesimpulan .....	32
4.2 Saran .....	32
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI Tahun 2022.....	33
Lampiran 2. Perusahaan yang telah difasilitasi dalam GVC .....	35
Lampiran 3. Perkembangan Realisasi Investasi PMA.....	37
Lampiran 4. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2022.....	38

## Daftar Gambar dan Tabel

Gambar 1. Peta Strategi Direktorat ASDIPI.....	6
Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI.....	7
Gambar 3. Kekuatan Pegawai menurut Tingkat Pendidikan .....	7
Gambar 4. Kekuatan Pegawai menurut umur .....	8
Tabel 1. Matriks Rencana Kinerja Dit. ASDIPI .....	10
Tabel 2. Matriks Penetapan Kinerja Direktorat ASDIPI .....	12
Tabel 5. Matriks Rencana Anggaran Dit. ASDIPI Tahun 2022 .....	13
Tabel 6. Matriks Alckasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2022.....	14
Tabel 7. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2022 setelah realokasi.....	15
Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2021-2022 Sasaran Strategis 1.....	19
Tabel 9. Target Sasaran Strategis 1 (5 Tahun).....	19
Tabel 10. Perbandingan Capaian Tahun 2021-2022 Sasaran Strategis 2.....	25
Tabel 11. Target Sasaran Strategis 2 .....	25
Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2022 Sasaran Strategis 3.....	27
Tabel 13. Target Sasaran Strategis 3 (5 Tahun).....	27
Tabel 14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 4.....	28
Tabel 15. Target Sasaran Strategis 4 (5 Tahun).....	28
Tabel 16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 5.....	29
Tabel 17. Target Sasaran Strategis 5 (5 Tahun).....	29
Tabel 18. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 6.....	30
Tabel 19. Target Sasaran Strategis 6 (5 Tahun).....	30

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yang merupakan salah satu unit Eselon II (dua) di lingkungan Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan akses investasi usaha industri sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya industri internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi industri internasional dan kerja sama akses industri pada sumber daya Industri Internasional, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri; dan
3. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, persurata, kearsipan, dan rumah tangga direktorat.

Pelaksanaan pekerjaan ini hanya berkisar pada penyusunan program kerja di lingkungan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Ditjen KPAII yang tertuang pada Renstra Ditjen KPAII. Adapun Ruang Lingkup Rencana Strategi Ditjen KPAII merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang turunan dari RPJP UU17/2007, Kebijakan Industri Nasional (KIN) Perpres no. 28/2008, RPJMN tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategi Kementerian Perindustrian yang mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka mendukung pembangunan industri nasional. Periode Renstra Ditjen KPAII mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

### **1.2. Peran Strategis Organisasi**

Sasaran strategis pada dasarnya adalah apa yang terlihat pada layer teratas dari Peta Strategi yaitu *Strategic Outcome* dalam rangka memenuhi harapan *stakeholders* dapat dilihat Peta Strategis Dit. Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Tahun Anggaran 2020-2024. Pada Peta Strategis tersebut dapat dilihat apa yang menjadi sasaran strategis direktorat ASDIPI pada tahun 2020-2024 dalam mengembang perpanjangan tugas dari Ditjen KPAII.

Gambar 1. Peta Strategi Direktorat ASDIPI

PETA STRATEGI DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL



### 1.3. Struktur Organisasi

#### 1.3.1 Struktur Organisasi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun peta kekuatan SDM Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional pada akhir tahun 2022 pada masing – masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha, yang terdiri dari 18 (delapan belas) orang dengan latar belakang pendidikan 3 orang S2, 13 orang S1, 1 orang SMA, dan 1 orang SD; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional, yang terdiri dari 13 (tiga belas) orang dengan latar belakang pendidikan 11 orang S2, dan 2 orang S1.



Adapun struktur organisasi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi Direktorat ASDIPI



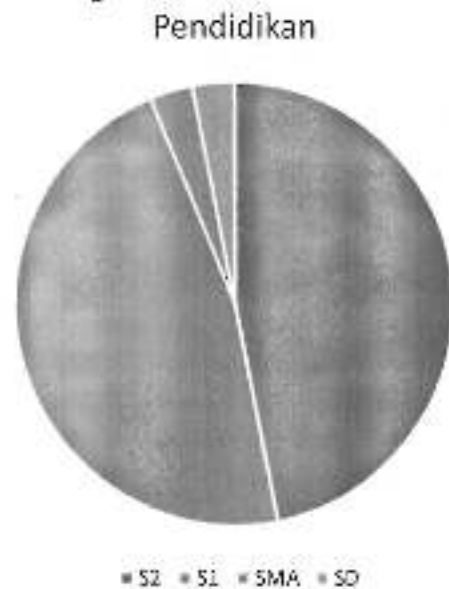
### 1.3.2 Kekuatan Pegawai Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Tahun 2022

Berdasarkan data rekap pegawai (SIPEGI) jumlah pegawai Dit. Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 32 Orang yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menurut Pendidikan:

Gambar 3. Kekuatan Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

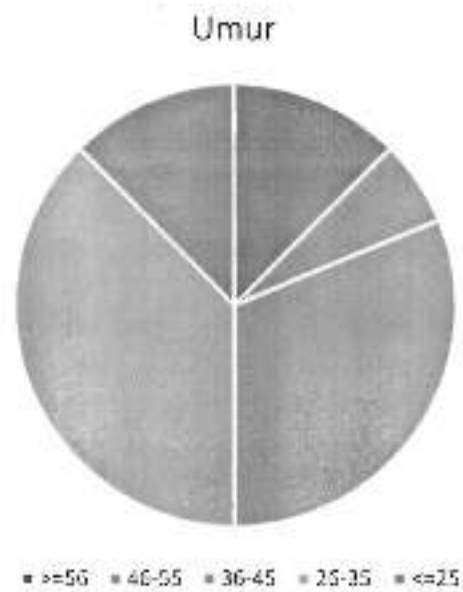
Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
S2	15
S1	15
SMA	1
SD	1



2. Menurut Umur :

Gambar 4. Kekuatan Pegawai menurut umur

Umur	Jumlah Orang
>= 56	4
46 - 55	2
36 - 45	10
26 - 35	12
<=25	4



## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis Organisasi

Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII) di bawah Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden di bidang perindustrian, maka **visi** Ditjen KPAII ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024 yaitu **"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**.

Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional sesuai dengan tugasnya yaitu melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional, sebagai salah satu unit teknis di Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII), di bawah Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden di bidang perindustrian, maka visi Direktorat ASDIPI **ditetapkan sama** dengan Ditjen KPAII ditetapkan sama dengan visi Presiden dan Waki Presiden Tahun 2020-2024.

Adapun sebagaimana dimandatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, misi Presiden dan Wakil Presiden yang juga turun menjadi **misi** Kementerian Perindustrian dan Ditjen KPAII, yaitu:

- i. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- ii. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- iii. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- iv. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- v. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- vi. Pengakuan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- vii. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- viii. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
- ix. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Adapun Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional (Dit. ASDIPI) **menetapkan misi sama** dengan Ditjen KPAII, sebagai salah satu unit eselon II di Ditjen KPAII, dimana misi tersebut lebih difokuskan pada promosi industri internasional, kerjasama akses ada sumber daya Industri, pemanfaatan rantai suplai global, dan peningkatan investasi usaha industri pada lingkungan global/internasional".

Tujuan Dit. ASDIPI ditetapkan sama dengan tujuan Ditjen KPAIT untuk 5 (lima) tahun kedepan, yaitu "meningkatnya peran industri secara internasional dan kewilayahan".

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dimaksud, Dit. ASDIPI telah menetapkan **sasaran strategis** menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam tiga perspektif, yakni Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Bisnis Proses, dan Perspektif Organisasi dan Pembelajaran yang hendak dicapai untuk tahun 2020 s.d. 2024 yaitu:

1. Terwujudnya Pertumbuhan Rencana Investasi Sektor Industri;
2. Terwujudnya Kerjasama Akses Rantai Suplai Global yang disepakati;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi;
4. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Kebijakan Bidang Akses Sumber Daya Industri, Akses Rantai Suplai Global, Promosi Investasi, dan Tindak Lanjut Investasi; dan
5. Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel.

## 2.2. Rencana Kinerja

Sesuai dengan Rencana strategis Direktorat ASDIPI 2020-2024, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang direncanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabul 1. Matriks Rencana Kinerja Dit. ASDIPI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022
1	2	3	4	5
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan /Stakeholder</b>				
1.	Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Perusahaan	6
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kesepakatan	2
		Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global	Perusahaan	10

2.	Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional	Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional	Proyek	6
		Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	<i>Letter of Intent</i>	4
		Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	Investor	3
<b>Perspektif Bisnis Proses</b>				
3.	Terfasilitasinya Industri terhadap Sumber Daya	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	SDI	3
		Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	Negara Mitra	4
<b>Perspektif Organisasi dan Pembelajaran</b>				
4.	Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	Nilai	82

Dalam rangka mewujudkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan tersebut, maka dilakukan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal;
2. Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra;
3. Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri;
4. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri;
5. Pembukaan dan Pengembangan Akses Produk dan Jasa Manufaktur ke Pasar Global;
6. Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional;
7. Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain; dan
8. Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI.

### 2.3. Penetapan Kinerja

Rencana Kinerja yang telah diusulkan tersebut di atas kemudian disusun untuk diajukan dalam kegiatan prioritas Direktorat ASDIPI tahun 2022, namun tidak semua rencana kegiatan tersebut disetujui dan juga ada perubahan terkait Klasifikasi Rincian Output serta Sasaran Kinerja dalam Rencana Strategis Direktorat ASDIPI, oleh karena itu, ada beberapa penyesuaian dalam Dokumen Penetapan Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Setelah dilakukan penyesuaian, Direktorat ASDIPI memiliki 6 (enam) Sasaran Strategis, dengan indikator kinerja utama sebanyak 10 indikator. Dokumen Perjanjian Kinerja bisa dilihat di **Lampiran 1**.

Tabel 2. Matriks Penetapan Kinerja Direktorat ASDIPI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Target 2022
<b>Stakeholder Perspective</b>				
1	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Persen	20
		Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	Kesepakatan	2
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	US\$ Miliar	13.2
		Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	LoI	1
		Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	Negara Mitra	4
		Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	SDI	3
<b>Business Internal Process Perspective</b>				
3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri	Rekomendasi	1
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	Persen	80
5	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	92

<b>Learn and Growth Perspective</b>				
6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	Nilai	82

## 2.4. Rencana Anggaran

Untuk mewujudkan rencana kinerja tersebut Direktorat ASDIPI pada tahun 2022 telah mengusulkan 8 (delapan) output, yaitu:

1. Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal;
2. Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra;
3. Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri;
4. Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri;
5. Pembukaan dan Pengembangan Akses Produk dan Jasa Manufaktur ke Pasar Global;
6. Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional;
7. Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain; dan
8. Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI.

Sehingga rencananya pada tahun 2022 total dari 8 (delapan) output tersebut yang dipecah menjadi beberapa komponen pekerjaan sebanyak 10 (sepuluh) komponen pekerjaan, dengan masing-masing komponen memiliki output dari pekerjaan tersebut. Adapun sebaran rencana anggaran Dit. ASDIPI tahun 2022 per Outputnya adalah sebagai berikut:

*Tabel 5. Matriks Rencana Anggaran Dit. ASDIPI Tahun 2022*

<b>Output</b>	<b>Jumlah Komponen</b>	<b>Jumlah Pagu</b>
Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	1	800.000.000
Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	1	1.500.000.000
Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	1	500.000.000
Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	1	1.000.000.000

Pembukaan dan Pengembangan Akses Produk dan Jasa Manufaktur ke Pasar Global	1	6.000.000.000
Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	2	1.500.000.000
Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	1	3.000.000.000
Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI	2	750.000.000
<b>Total :</b>	<b>10</b>	<b>15.050.000.000</b>

## 2.5. Alokasi Anggaran

Rencana Anggaran yang telah diusulkan tersebut diatas kemudian disusun untuk diajukan dalam kegiatan Direktorat ASDIPI tahun 2022, namun tidak semua rencana kegiatan tersebut disetujui serta ada perubahan terkait Klasifikasi Rincian Output, oleh karena itu, ada beberapa penyesuaian dalam Alokasi Anggaran Direktorat ASDIPI seperti yang terlihat dibawah ini:

Tabel 5. Matriks Alokasi Anggaran Dit.ASDIPI Tahun 2022

Kode	KRO / RO / Komponen	Pagu
<b>6073.PBK</b>	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>1.750.000.000</b>
PBK.001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	750.000.000
001.051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	750.000.000
PBK.006	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	1.000.000.000
006.051	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	1.000.000.000
<b>6073.PEC</b>	<b>Kerja sama</b>	<b>1.300.000.000</b>
PEC.001	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	1.300.000.000
001.051	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	1.300.000.000
<b>6073.PEH</b>	<b>Promosi</b>	<b>6.800.000.000</b>
PEH.001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	800.000.000
001.051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	800.000.000



PEH.002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	6.000.000.000
002.051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	6.000.000.000
<b>6073.QDH</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Badan usaha</b>	<b>3.500.000.000</b>
QDH.001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	1.500.000.000
001.051	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Sektoral	758.000.000
001.052	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perwilayahan	742.000.000
QDH.002	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	2.000.000.000
002.051	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	2.000.000.000
<b>6041.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>750.000.000</b>
EBD.003	Layanan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI	750.000.000
003.051	Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran	527.967.000
003.052	Tata Usaha dan Rumah Tangga	222.033.000
	<b>TOTAL</b>	<b>14.100.000.000</b>

Kemudian setelah dilakukan beberapa efisiensi dan penghematan di tahun 2022, terjadi perubahan anggaran Direktorat ASDIPI yang semula **Rp.14.100.000.000** menjadi **Rp. 9.486.617.000**, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 7. Matriks Alokasi Anggaran DiL.ASDIPI Tahun 2022 setelah realokasi*

Kode	KRO / RO / Komponen	Pagu
<b>6073.PBK</b>	<b>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</b>	<b>1.122.125.000</b>
PBK.001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	984.447.000
001.051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	984.447.000
PBK.006	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	137.678.000
006.051	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	137.678.000

<b>6073.PEC</b>	<b>Kerja sama</b>	<b>820.385.000</b>
PEC.001	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	820.385.000
001.051	Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	820.385.000
<b>6073.PEH</b>	<b>Promosi</b>	<b>4.606.448.000</b>
PEH.001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	164.599.000
001.051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	164.599.000
PEH.002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	4.441.849.000
002.051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	4.441.849.000
<b>6073.QDH</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Badan usaha</b>	<b>2.295.926.000</b>
QDH.001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	857.687.000
001.051	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Sektoral	435.524.000
001.052	Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perwilayahan	422.163.000
QDH.002	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	1.438.239.000
002.051	Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain	1.438.239.000
<b>6041.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>641.733.000</b>
EBD.003	Layanan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI	641.733.000
003.051	Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran	438.192.000
003.052	Tata Usaha dan Rumah Tangga	203.541.000
	<b>TOTAL</b>	<b>9.486.617.000</b>

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/ kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran utama Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional yaitu *Pengembangan Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional*. Sesuai dengan dokumen Perkin Direktorat ASDIPI tahun 2022, capaian indikator kinerja dari Sasaran Strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

#### 1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri;

##### Indikator Kinerja dan Target:

- a) Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global, 20 Persen; dan
- b) Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global, 2 Kesepakatan.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2022, capaian kinerja untuk sasaran strategis 1, yaitu :

- a) Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global;

Dalam Dokumen Perkin, Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global yang ditargetkan sebanyak 20 Persen juga merupakan Indikator Kinerja Utama di tingkat Eselon I, sampai dengan akhir tahun 2022 sudah tercapai 20 Persen dari 90 Pelaku Industri yang difasilitasi Kemitraan dengan rincian sebagaimana terlampir di **Lampiran 2**.

- b) Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global;

Dalam Dokumen Perkin, Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global ditargetkan sebanyak 2 Kesepakatan Kerjasama, sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai 5 Kesepakatan yang disepakati pada saat Pelaksanaan Partisipasi Indonesia di Hannover Messe Tahun 2022, yaitu:

1. Kesepakatan Kerjasama antara BPSDMI dan DMTA pada tanggal 30 Mei 2022, tentang Kerjasama Pengembangan SDM Industri dan Transformasi Industri 4.0;
2. Kesepakatan Kerjasama antara PT. Inamas Sintetis Teknologi dan BIORoxx GmbH pada tanggal 1 Juni 2022 tentang Pengembangan dan Komersialisasi Rodentizide Generasi ke-3;

3. Kesepakatan Kerjasama antara PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dan Iluming Power Inc. pada tanggal 1 Juni 2022, tentang Pengembangan kemungkinan aktifitas *fuel cell*;
4. Kesepakatan Kerjasama antara PT. Inamas Sintetis Teknologi dan Microsec Pte Ltd pada tanggal 1 Juni 2022, tentang Pertukaran informasi terkait Pasokan Produk dan Layanan saat ini atau di masa mendatang yang disediakan oleh Microsec dan/atau afiliasinya untuk pelaksanaan proyek terkait solusi keamanan siber untuk perangkat IoT; dan
5. Kesepakatan Kerjasama antara PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dan HK ZWCAD Software Limited Corporation dan PT. AGMI IGI Center, pada tanggal 1 Juni 2022, tentang Promosi Produk ZWSoft dalam bentuk kegiatan penjualan dan pemasaran di Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan capaian sasaran strategis 1, anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe (6073.PEH.002) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 4.441.849.000** (empat milyar empat ratus empat puluh satu juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 4.436.174.338** (empat milyar empat ratus tiga puluh enam juta seratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah), atau sebesar 99,87%.
- Output Peningkatan Kemitraan dalam Global Value Chain (6073.QDH.002) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 1.438.239.000** (satu milyar empat ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 1.437.841.761** (satu milyar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah), atau sebesar 99,97%.

Sebagai perbandingan kinerja di tahun sebelumnya, dapat kami sampaikan dalam Sasaran Strategis ini terdapat beberapa perubahan, yaitu:

1. Nomenklatur Sasaran Strategis yang awalnya "Meningkatnya Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global" berubah menjadi "Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri"
2. Indikator Kinerja "Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global" satuan targetnya berubah dari Perusahaan menjadi Persen, hal tersebut dikarenakan target yang semula dinilai kurang menggambarkan *Outcome*.
3. Indikator Kinerja "Industri yang difasilitasi Kemitraan Jaringan Produksi Global" indikator ini dihapus karena indikator ini dinilai sama dengan indikator kinerja ke-1 "Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global"

Berikut dapat dilihat Tabel Perbandingan kinerja di tahun sebelumnya:

Tabel 8. Perbandingan Capaian Tahun 2021-2022 Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	4	1	25	20	20	100	Persen
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	7	350	2	5	250	Kesepakatan Kerjasama

Tabel 9. Target Sasaran Strategis 1 (5 Tahun)

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Meningkatnya Penguasaan pasar Industri	Kemitraan Industri dalam Jaringan Produksi Global	30	20	30	20	66.6
	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	18	14	18	14	77.7

**2. Sasaran Strategis 2:** Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas;

**Indikator Kinerja dan Target:**

- a) Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan, \$13.2 Miliar;
- b) Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri, 1 LoI;
- c) Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra, 4 Negara Mitra; dan

d) Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri, 3 SDI.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2022, capaian kinerja untuk sasaran strategis 2, yaitu :

a) Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan

Dalam Dokumen Perkin, Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan yang ditargetkan sebesar \$13.2 Miliar merupakan Indikator Kinerja Utama di tingkat Eselon I, sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai sebanyak \$18.1 Miliar, data tersebut diambil dari Laporan Perkembangan Investasi PMA Sektor Sekunder bulan Januari - September 2022 sebagaimana terlampir di **Lampiran 3**.

b) Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri

Dalam Dokumen Perkin, Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri yang mempunyai target sebanyak 1 LoI, Sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai sebanyak 4 LoI sebagai berikut:

1. RoD Initiation Meeting of TOMRA's Investment in the Waste Treatment Industry;
2. MoU Kemenperin - Sehat Sutardja mengenai Pusat Pengembangan Desain Sirkuit Terpadu;
3. MoU Kemenperin dan Tynergy Technology Group mengenai Pembangunan Industri Bersih Berbasis Energi Terbarukan; dan
4. LoI PT. Santiniluwansa Lestari dan Tynergy Technology Group tentang Produksi dan Pengembangan Industri Baterai Listrik, Produk Energy berbahan dasar Magnetic dan Smelter Pengolahan Neodymium.

c) Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra

Dalam Dokumen Perkin, Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra ditargetkan sebanyak 4 Negara Mitra, sampai dengan akhir tahun 2022 sudah tercapai sebanyak 5 Negara Mitra, yaitu:

1. Belarus
  - Penjajakan *Letter of Intent* Kerjasama Sektor Industri
2. Korea Selatan
  - Penjajakan kerjasama Electric two-wheeled Vehicle Battery Sharing Station Technology Development and Demonstration Project antara PIDI 4.0 dengan KITECH Korea Selatan;

- Fasilitasi kerjasama ODA Agro Technoneering Center di IPB dengan KITECH Korea Selatan;
- Fasilitasi kerjasama Machine Tools Industry Development Center di ITB dengan KIAT/CAMTIC Korea Selatan;
- Kerja sama ODA antara Kemenperin-KITECH Korea-IPB mengenai pembangunan Pusat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian dengan judul "Establishment of Agricultural Machinery Technical Center, Center of Excellence for Agricultural Machinery Development". Progres terakhir Proposal telah disampaikan oleh Bappenas ke Kedubes Korea di Jakarta untuk diproses oleh MOTIE Korea;
- Kerja sama ODA antara Kemenperin-KIAT Korea mengenai pembangunan Pusat Inovasi Manufaktur Digital dengan judul "Establishment of Digital Manufacturing Innovation Testbed Center in Indonesia". Proposal telah disampaikan melalui surat Menperin kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas tanggal 19 Mei 2022. Sebagai tindak lanjut, hingga September 2022, Ditjen KPAII bersama PID1 4.0 dan KITC tengah menyusun konsep MoU mengenai "Pre-Feasibility Study on the Establishment of Digital Manufacturing Innovation Testbed Center in Indonesia" yang rencananya akan di tanda tangani pada 13 Oktober 2022 di Jakarta;
- Penjajakan kerjasama penelitian bersama terkait Logam Tanah Jarang antara Politeknik Morowali dengan Korea Evaluation Institute of Industrial Technology (KIET) mengenai "Preliminary Feasibility Study on R&D for the Creatin of a Rare Metal Indsutry Ecosystem" Progres Terakhir telah dilakasnakan FGD Logam Tanah Jarang, dan Penyusunan Konsep Letter of Intent (LoI) antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dengan Korea Institute of Industrial Technology (KITECH) mengenai "Joint Research and Development on the Field of Nickel Industry Ecosystem". Kerja sama ini akan di lead oleh Politeknik Industri Logam Morowari;
- Kerja sama ODA antara Kemenperin-DYETEC Korea mengenai Technology Advice and Solution from Korea (TASK Program) di

sektor tekstil. Adapun dalam perkembangannya saat ini, BSKJI Kemenperin tengah menyusun Proposal beserta Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR) untuk pelaksanaan Program TASK;

- Kerja sama ODA antara Kemenperin-Ecosian Korea di bidang Green Gas Emission Reduction untuk Kawasan Industri;
- Kerja sama ODA antara Kemenperin-Kemendes-Sunbrand-KITC dengan judul "Pre-F/S for Energy Stand-alone Villages Using Micro-hydro" mengenai kerja sama pembangunan pembangkit listrik tenaga air mikro (500Kw) DI Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan; dan
- Penyusunan konsep amandemen perpanjangan Memorandum of Understanding (MoU) mengenai Kerja Sama Industri antara Kementerian Perindustrian RI dengan Kementerian Perdagangan, Industri dan Energi (MOTIE) Republik Korea yang akan berakhir 9 November 2022.

### 3. Uni Eropa

- Penjajakan kerjasama *Supplier Development Program* dalam kerangka *ARISE Plus Indonesia Trade Support Facility* dengan Uni Eropa

### 4. Jepang

- Fasilitasi dan tindak lanjut berbagai kerja sama SDI antara Indonesia-Jepang melalui *Industrial Development Advisor Expert* di Kemenperin dengan JICA
- Penjajakan kerja sama SDI dengan JETRO Jakarta melalui pelaksanaan beberapa pertemuan dan kunjungan kerja, antara lain: Pelaksanaan "*Reverse Exhibition : Indonesia Mold and Dies Business Matching*", Pelaksanaan "*Smart Technology for Food and Beverage Sector Seminar and Business Matching*", Pelaksanaan "*Indonesia-Japan Green Business Matching 2022*", dan kunjungan kerja ke berbagai instansi dan pelaku industri.

### 5. Australia

- Kerja sama ECP Indonesia-Australia CEPA Katalis. Hingga Agustus 2022, Dit. ASDIPI telah menghimpun 2 proposal kerja sama ekonomi dari BBSPJIBBT, antara lain: *Photovoltaics Technology*



Implementation for Renewable Energy Utilization in Indonesia (PHOTORENZIA); dan, Validation and Testing Laboratory Development for Battery Light Electric Vehicles Industry. Proposal dimaksud telah disampaikan kepada Bappenas untuk dilakukan review bersama Katalis.

d) Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri

Dalam Dokumen Perkin, Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri yang mempunyai target sebanyak 3 SDI, sampai dengan akhir tahun 2022 sudah terdapat 4 SDI, yaitu :

1. Diseminasi teknologi pada Korea-Indonesia International Seminar for Casting Industry Cooperation pada tanggal 6 April 2022 dengan dihadiri sekitar 50 peserta dari stakeholder industri logam.
2. Pelaksanaan Proyek Pusat Pengembangan Industri Mesin Perkakas di Indonesia (The Project of Machine Tools Industry Development Center/MTIDC). Pada tahun terakhir pelaksanaan proyek (2019-2022), Kemenperin, ITB bersama dengan CAMTIC Korea telah melakukan beberapa capai pelaksanaan, antara lain: Produksi 37 mesin general lathe NARA 4308; melakukan pelatihan TOT; menghimpun kandidat industri/skolah/unit Kemenperin yang akan menerima mesin; dan penyusunan rencana Closing Ceremony finalisasi penutupan program MTIDC.
3. Workshop Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Bahan Baku Alternatif Industri Kertas, Kerjasama antara BSKJI dan JICA Jepang pada tanggal 14 Juli 2022.
4. Workshop Development of Pop Culture in Creative Industry bagi para Startup yang menjadi binaan BDI Denpasar, dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus s/d 2 September 2022.

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 2, Anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri (6073.PEH.001) yang memiliki alokasi dana sebesar Rp. 164.599.000,- (seratus enam puluh empat juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah), dengan realisasi untuk output tersebut sebesar Rp. 164.156.983,- (seratus enam

puluh empat juta seratus lima puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah), atau sebesar 99,73%

- Output Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra (6073.PEC.001) yang memiliki alokasi dana sebesar Rp. 820.385.000,- (delapan ratus dua puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah), dengan realisasi untuk Output tersebut sebesar Rp. 819.682.249,- (delapan ratus sembilan belas juta enam ratus delapan puluh dua ribu dua ratus empat puluh sembilan rupiah), atau sebesar 99,91%
- Output Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional (6073.QDH.001) yang memiliki alokasi dana sebesar Rp.857.687.000,- (delapan ratus lima puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah), dengan realisasi untuk output tersebut sebesar Rp.854.866.954,- (delapan ratus lima puluh empat juta delapan ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah), atau sebesar 99,67%.

Sebagai perbandingan kinerja di tahun sebelumnya, dapat kami sampaikan terdapat perubahan dalam Sasaran Strategis ini, yaitu:

1. Nomenklatur Sasaran Strategis yang awalnya "Tumbuhnya Investasi Perusahaan Multinasional" berubah menjadi "Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas"
2. Indikator Kinerja "Realisasi Proyek Investasi Perusahaan Multinasional" dengan satuan target Proyek, berubah menjadi "Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan" dengan satuan US\$ Miliar, hal tersebut dikarenakan target yang semula dinilai terlalu berat untuk direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun
3. Indikator Kinerja "Fasilitasi dan Penjajagan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra" dan "Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Luar Negeri" 2 Indikator Kinerja ini tidak berubah, hanya pindah masuk ke dalam Sasaran Strategis ke-2 ini.

Berikut dapat dilihat Tabel Perbandingan kinerja di tahun sebelumnya:

Tabel 10. Perbandingan Capaian Tahun 2021-2022 Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C %	T	R	C %	
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	-	-	-	13.2	18.1	137	US\$ Miliar
	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	3	-	0	1	4	400	LoI
	Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	4	6	150	4	5	125	Negara Mitra
	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	2	10	500	3	4	133	SDI

Tabel 11. Target Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	16.2	18.1	13.4	18.1	135.07
	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	20	5	20	5	25
	Fasilitasi dan Penjajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	20	13	20	13	65
	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	13	14	13	14	107.69

### 3. Sasaran Strategis 3: Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi;

#### Indikator Kinerja dan Target:

- a) Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2022, capaian kinerja untuk sasaran Strategis 3, yaitu:

a) Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri mempunyai target sebanyak 1 Rekomendasi, sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai 2 Rekomendasi, yaitu:

1. Analisa Promosi Investasi Substitusi Impor dalam Penguatan Ekosistem Industri Semikonduktor di Indonesia; dan
2. Analisa Rencana Pengembangan Promosi Investasi Kawasan Industri Halal di Asia.

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 3, Anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor (6073.PBK.001) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 984.447.000,-** (Sembilan ratus delapan puluh empat juta empat ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 984.430.434,-** (Sembilan ratus delapan puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ratus tiga puluh empat rupiah) atau sebesar 100,00%
- Output Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal (6073.PBK.006) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 137.678.000,-** (seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 137.303.539,-** (seratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga ribu lima ratus tiga puluh Sembilan rupiah) atau sebesar 99,73%.

Sasaran Strategis "Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi" merupakan Sasaran Strategis baru dalam Rencana Strategis Direktorat ASDIPI, Sasaran Strategis ini memiliki 1 Indikator Kinerja, yaitu "Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri" yang memiliki target 1 Rekomendasi di tahun 2022, dan 3 Rekomendasi di tahun 2024.

Berikut dapat dilihat Tabel Perbandingan Kinerja di tahun sebelumnya:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2022 Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri	-	-	-	1	2	200	Rekomendasi

Tabel 13. Target Sasaran Strategis 3 (5 Tahun)

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi bidang Industri	3	2	3	2	66

**4. Sasaran Strategis 4:** Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri;

**Indikator Kinerja dan Target:** Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional.

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Utama Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri Internasional mempunyai target sebanyak 80 Persen, setelah dilakukan perhitungan Realisasi Keuangan di akhir tahun 2022, target tersebut hanya mencapai 71,09%, target tersebut tidak dapat tercapai dikarenakan beberapa kegiatan Direktorat ASDIPI berupa Pelaksanaan Promosi / Pameran Luar Negeri, sehingga terdapat Belanja Barang dan Jasa yang dilakukan di Luar Negeri.

Sasaran Strategis "Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri" merupakan Sasaran Strategis baru dalam Rencana Strategis Direktorat ASDIPI, Sasaran Strategis ini memiliki 1 Indikator Kinerja, yaitu "Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam negeri dalam Pengadaan

Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional” yang memiliki target 80 Persen di tahun 2022, dan 90 Persen di tahun 2024.

Berikut dapat dilihat Tabel Perbandingan Kinerja di tahun sebelumnya:

*Tabel 14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 4*

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	-	-	-	80	71,09	88,86	Persen

*Tabel 15. Target Sasaran Strategis 4 (5 Tahun)*

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional	90	71,09	90	71,09	78,99

**5. Sasaran Strategis 5:** Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI.

**Indikator Kinerja dan Target:**

- a) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Adapun sampai dengan akhir tahun 2022, capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 5, yaitu:

- a) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Dalam Dokumen Perkin, Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker mempunyai target sebesar 92 Persen. Dari Total 22 Rekomendasi Telah ditindak lanjuti sebanyak 22 Rekomendasi, dari hasil tersebut didapatkan sebanyak 100 Persen Rekomendasi telah ditindaklanjuti.

Sasaran Strategis "Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program" merupakan Sasaran Strategis baru dalam Rencana Strategis Direktorat ASDIPI, Sasaran Strategis ini memiliki 1 Indikator Kinerja, yaitu "Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker" yang memiliki target 92 Persen di tahun 2022, dan 93 Persen di tahun 2024.

Berikut dapat dilihat Tabel Perbandingan Kinerja di tahun sebelumnya:

Tabel 16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	-	-	-	92	100	108,70	Persen

Tabel 17. Target Sasaran Strategis 5 (5 Tahun)

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	93	100	93	100	107,52

**6. Sasaran Strategis 6:** Akuntabilitas Manajemen Organisasi.

**Indikator Kinerja dan Target:** Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI

Dalam Dokumen Perkin, Indikator Kinerja Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI mempunyai target mendapat nilai sebesar 82. Telah dilakukan penilaian SAKIP 2021. Direktorat ASDIPI mendapat nilai sebesar 67.

Untuk mendukung keberhasilan Sasaran Strategis 6, Anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat ASDIPI adalah sebagai berikut:

- Output Layanan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha Direktorat ASDIPI (6041.EBD.003) yang memiliki alokasi dana sebesar **Rp. 641.733.000,-** (enam ratus empat puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu rupiah), dimana realisasi untuk output tersebut sebesar **Rp. 640.466.069,-** (enam ratus empat puluh juta empat ratus enam puluh enam ribu enam puluh Sembilan rupiah) atau sebesar 99,80%. Sebagai perbandingan kinerja di tahun sebelumnya, terdapat perubahan Nomenklatur dalam Sasaran Strategis ini, yaitu semula "Meningkatnya Kinerja dan Profesionalisme Manajemen Direktorat ASDIPI" menjadi "Akuntabilitas Manajemen Organisasi".

*Tabel 18. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2022 Sasaran Strategis 6*

Sasaran Strategis	IKU	2021			2022			Satuan
		T	R	C(%)	T	R	C(%)	
Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	81	61,50	75,93	82	67	81,71	Persen

*Tabel 19. Target Sasaran Strategis 6 (5 Tahun)*

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020-2024	Realisasi sampai dengan 2022	Total		
				T	R	C (%)
Akuntabilitas Manajemen Organisasi	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	85	67	85	67	78,82

Berdasarkan hasil pengukuran Kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2022, secara umum dapat dikemukakan :



1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2022 menghasilkan tercapainya 80,00% (8/10) Indikator Kinerja.
2. Sebagian besar pekerjaan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan total realisasi sebesar Rp 9.474.922.327,- (99,88%).

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran kegiatan Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional sampai dengan 31 Desember tahun 2022 berdasarkan emon adalah Rp 9.474.922.327,- (Sembilan milyar empat ratus tujuh puluh empat juta Sembilan ratus dua puluh dua ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah) atau sebesar 99,88% dari total anggaran

Tabel realisasi anggaran berdasarkan e-monitoring dapat dilihat pada **Lampiran 4. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2022**, dimana didalamnya dengan rinci digambarkan realisasi dari tiap output dan komponen pekerjaan.

Sebagai pembandingan, Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2021 sebesar Rp. 39.528.736.390,- dari total anggaran Rp. 39.713.756.000,- atau sebesar 99,53% dari total anggaran.

### **3.3 Kendala Dalam Pencapaian Kinerja**

Beberapa kendala yang dihadapi didalam melaksanakan kegiatan dan pencapaian kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2022 meliputi :

1. Adanya pembatasan aktivitas dikantor karena WFH menyebabkan Realisasi anggaran dan pencapaian sasaran tidak optimal; dan
2. Adanya Realokasi Anggaran tersebut menyebabkan beberapa Capaian Kinerja tidak dapat tercapai.

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

1. Direktorat ASDIPI mempunyai alokasi anggaran di awal tahun sebesar **Rp.14.100.000.000** namun setelah adanya efisiensi dan realokasi anggaran, terjadi pengurangan pagu sebesar **Rp.4.613.383.000** menjadi **Rp.9.486.617.000**;
2. Sebagian besar pekerjaan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan total realisasi sebesar **Rp.9.474.922.327** (99,88%);
3. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2022 menghasilkan tercapainya 80,00% (8/10) Indikator Kinerja; dan
4. Beberapa kendala yang dihadapi didalam melaksanakan kegiatan dan pencapaian kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional tahun 2022 sebagian besar dampak dari Pandemi Covid-19.

### 4.2 Saran

Guna memperbaiki kinerja kinerja Direktorat Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional maka fokus tahun 2023 adalah :

1. Melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada seluruh koordinator kegiatan untuk melihat dan menjadwalkan kembali seluruh kegiatan yang mengalami keterlambatan dalam proses pelaksa/ naannya;
2. Meninjau ulang rencana kerja dan melakukan revisi sesuai dengan kebutuhan;
3. Mematangkan perencanaan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya;
4. Menyusun rencana aksi pemanfaatan dan penarikan anggaran dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas anggaran.

**Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat ASDIPI Tahun 2022**

**PERJANJIAN KINERJA**

**DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI  
DAN PROMOSI INTERNASIONALTAHUN 2022  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

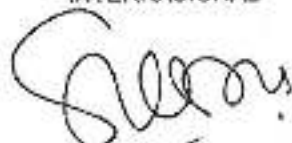
**STAKEHOLDER PERSPECTIVE**

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya Pengusahaan Pasar Industri	1	Kemraaan Industri dalam Jaringan Produksi Global	20	Persen
		2	Kesepakatan Industri dalam Jaringan Produksi Global	2	Kesepakatan
SK.2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	1	Realisasi Investasi Asing Sektor Industri Pengolahan	13,2	US\$ Miliar
		2	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	1	Lol
		3	Fasilitasi dan Penajakan Kerjasama SDI dengan Negara Mitra	4	Negara Mitra
		4	Pemanfaatan SDI Luar Negeri oleh Industri	3	SDI

No	Program	Anggaran
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. 13.350.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp. 750.000.000
Total		Rp. 14.100.000.000

Jakarta, 31 Januari 2022

DIREKTUR JENDERAL KETAHANAN,  
PERWILAYAHAN, DAN AKSES INDUSTRI  
INTERNASIONAL



EKO S. A. CAHYANTO

DIREKTUR AKSES SUMBER DAYA  
INDUSTRI DAN PROMOSI  
INTERNASIONAL



IKEN RETNOWULAN

**PERJANJIAN KINERJA**  
**DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI**  
**DAN PROMOSI INTERNASIONAL TAHUN 2022**  
**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

*BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE*

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
SK.3	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi	1	Rekomendasi Kebijakan Kerjasama dan Investasi Bidang Industri	1	Rekomendasi
SK.4	Meningkatnya Pementasan Industri Berang dan Jasa di luar Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat Akses Sumber Daya Industri Internasional	80	Persen
SK.5	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Direktorat ASDIPI	1	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	82	Persen

*LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE*

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
SK.6	Akuntabilitas Manajemen Organisasi	1	Nilai SAKIP Direktorat ASDIPI	82	Nilai

Jakarta, 31 Januari 2022

DIREKTUR AKSES SUMBER DAYA  
INDUSTRI DAN PROMOSI  
INTERNASIONAL

  
IKEN RETNOWULAN

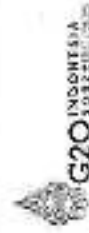
**Lampiran 2. Perusahaan yang telah difasilitasi dalam GVC**

Home Decoration	Natural Ingredients	LBEC Home Decoration	SIAL PARIS 2022
1. CV. Cocoon Asia	1. CV. Javagni	1. PT. Chakra Naga Furniture	1. PT. Fruit-Ing Indonesia
2. CV. Dijawa Abadi	2. PT. Indo Aneka Atsiri / Sima Arome	2. CV. Kibiti Furniture	2. PT. Manohara Asri
3. CV. Palembang Craft Jogja	3. PT. Phytochemindo Reksa	3. CV. Sinar Mas	3. <b>PT. Emerald Seaweed Indonesia*</b>
4. CV. Pandamus Internusa	4. PT. Natura Laboratoria Prima	4. CV. Green Riverina	4. Sumber Kopi Prima
5. CV. Piviko Manunggal	5. PT. Industri Jamu Borobudur	5. PT. Aninda Furniture	5. PT. Sari Mas Permai
6. CV. Ribka Furniture	6. PT. Rumah Atsiri Indonesia	6. CV. Aman Bogja Adinata	6. <b>PT. NISON INDONESIA</b>
7. CV. Nurissah Indomakmur	7. CV. Mahayana	7. UD. Mella Kreasi	7. <b>PT. Indo Rempah Commodities</b>
8. DIVADI Boat Wood Furniture	8. PT. Mitra Ayu AdiPratama	8. CV. Panelindo	8. <b>PT. BALI CAHAYA AMERTA</b>
9. Du'Anyam	9. PT. Pemalang Agro Wangi	9. CV. Rajasa Mas Jaya	9. <b>CV Universal Trading Indonesia</b>
10. PT. Adi Kencana Agung Jaya	10. PT. Indosains Niaga Sejahtera	10. CV. Ruang Inspirasi	10. <b>PT. BUDI STARCH &amp; SWEETENERS. TBK</b>
11. PT. Kriya Selaras Internasional (Djalin)	11. PT. Aroma Atsiri Indonesia	11. PT. Yoga Indo Global	11. <b>PT. Merpari Mahardika</b>
12. PT. Polytech Royal Utama	12. PT. Tharwa Barokah Abadi	12. PT. Aquila Java Natura	12. <b>CV. Indo Kreasi Cipta Rejeki InterAromat</b>
13. PT. Suwastama Tumbuemas Sejahtera	13. PT. MB Plus Agro	13. CV. Anugrah Acintya Gumilar	13. <b>PT. MAYORA INDAH TBK</b>
14. PT. Eastern Living International	14. CV. Pelangi Harum Nusantara	14. CV. Woodeco Indonesia	14. <b>15. PT. Mignon Sista Internasional*</b>
15. PT. Harmoni Jaya Kreasi	15. PT. Algalindo Perdana	15. CV. Ruang Niaga Indonesia	
16. PT. Karunia Kasih Abadi	16. PT. Galic Bina Mada	16. PT. Jaya Prima Mandiri	
	17. PT. Buanatama Fajar Abadi	17. CV. Sorajat	
		18. CV. Cubicomer	
		19. CV. Mahameru Industry	

17. PT. Wirasindo Santakarya (WISANKA)	18. PT. Hakiki Donarta / PT. Java	20. UD. Hasibuan Design	16. PT. Frootiful	Natural
18. Raras-Aryasena	19. PT. Agar Swallow	21. UD. Antique Furnicraft	Nusantara	
19. Seken - Recycle Teak	20. PT. Kappa Carrageenan Nusantara	22. CV. Rainbow Mandiri	17. All Quality Import	Sehat
20. Santana Art Wood	21. PT. Hydrocolloid Indonesia		18. PT. Kawanasi Dasacatur	
21. Siji Life Style	22. PT. Rote Karaginan Nusantara		<b>19. PT. Gumindo Perkasa Industri*</b>	
22. UD Surya Abadi Furniture	23. PT. Galic Artabahari		20. PT. Kaarle Indonesia	
	24. PT. Surya Indoalgas			
	25. PT. Amerla Carrageenan Indonesia			
	26. PT. Indoflora Cipta Mandiri			

\*Perusahaan tersebut juga termasuk dalam Program Peningkatan Kemitraan Sektor *Natural Ingredients*

Lampiran 3. Perkembangan Realisasi Investasi PMA



**PERKEMBANGAN REALISASI 2017 – SEPTEMBER 2022**  
BERDASARKAN SEKTOR PRIMER, SEKUNDER DAN TERSTIER

	2017		2018		2019		2020		2021		Jan-Sep 2022		% Jan-Sep 2022		2017-Sep 2022		% 2017-Sep 2022		
	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	
<b>PMDN</b>																			
Primer	43,6	16,6	67,4	20,5	78,9	20,4	47,6	11,5	63,8	14,0	81,9	19,8	382,2	17,0					
Sekunder	99,2	37,8	83,7	25,5	72,7	18,8	82,8	20,0	94,7	21,2	104,9	25,4	538,0	23,9					
Terstier	119,5	45,6	177,9	54,0	334,9	60,8	283,1	68,5	289,5	64,8	226,3	54,8	1.330,8	59,1					
<b>Total</b>	<b>262,3</b>	<b>100,0</b>	<b>329,0</b>	<b>100,0</b>	<b>386,5</b>	<b>100,0</b>	<b>413,5</b>	<b>100,0</b>	<b>447,0</b>	<b>100,0</b>	<b>411,1</b>	<b>100,0</b>	<b>2.251,0</b>	<b>100,0</b>					
<b>PMA</b>																			
Primer	81,1	18,8	64,7	16,5	49,4	11,7	47,2	11,4	70,5	15,5	70,3	14,8	383,7	14,8					
Sekunder	175,6	40,8	138,6	35,3	143,3	33,9	190,1	46,1	330,7	50,8	260,3	54,3	1.138,6	43,9					
Terstier	173,8	40,4	189,4	48,2	230,4	54,4	175,5	42,5	152,8	33,7	148,2	36,9	1.070,1	41,3					
<b>Total</b>	<b>430,5</b>	<b>100,0</b>	<b>392,7</b>	<b>100,0</b>	<b>433,1</b>	<b>100,0</b>	<b>412,8</b>	<b>100,0</b>	<b>454,0</b>	<b>100,0</b>	<b>479,3</b>	<b>100,0</b>	<b>2.592,4</b>	<b>100,0</b>					

### Lampiran 4. Realisasi Anggaran Direktorat ASDIPI Tahun 2022

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2022  
DIREKTORAT AKSES SUMBER DAYA INDUSTRI DAN PROMOSI INTERNASIONAL

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKTIF	PAJU	REALISASI				SISA	REAL FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%		
EC	Program Hilir Tambah dan Daya Saing Industri	3.844.834.000	7.522.072.810	1.312.383.448	8.834.456.258	99,88	10.427.742	0,00
6073	Peningkatan Kerjasama Dan Investasi Bidang Industri	8.644.834.000	7.522.072.810	1.312.383.448	8.834.456.258	99,88	10.427.742	0,00
6073.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri Dan Umkm	1.122.125.000	1.102.554.484	19.179.609	1.121.733.973	99,97	391.027	0,00
001	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	984.447.000	983.850.434	1.380.000	984.430.434	100,00	16.566	
051	Analisa Pengembangan Investasi Bahan Baku Industri Substitusi Impor	984.447.000	983.050.434	1.380.000	984.430.434	100,00	16.566	
006	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	137.678.000	119.504.030	17.799.509	137.303.539	99,73	374.461	
051	Pengembangan Investasi Kawasan Industri Halal	137.678.000	119.504.030	17.799.509	137.303.539	99,73	374.461	
6073.PEC	Kerja Sama	820.385.000	819.882.249	0	819.882.249	99,91	702.751	0,00
001	Fasilitas Dan Perijajagan Kerjasama Sdi Dengan Negara Mitra	820.385.000	819.882.249	0	819.882.249	99,91	702.751	
051	Fasilitas Dan Perijajagan Kerjasama Sdi Dengan Negara Mitra	820.385.000	819.882.249	0	819.882.249	99,91	702.751	
6073.PEH	Promosi	4.806.446.000	4.046.503.624	551.827.697	4.800.331.321	99,87	6.116.679	0,00
001	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	164.309.000	164.156.983	0	164.156.983	99,73	442.017	
051	Peningkatan Peluang Investasi Sektor Industri	164.309.000	164.156.983	0	164.156.983	99,73	442.017	
002	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	4.441.849.000	3.884.346.641	551.827.697	4.436.174.338	99,87	5.674.662	
051	Partisipasi Indonesia Sebagai Partner Country Hannover Messe	4.441.849.000	3.884.346.641	551.827.697	4.436.174.338	99,87	5.674.662	
6073.QDH	Fasilitas Dan Pembinaan Badan Usaha	2.295.926.000	1.661.332.473	741.376.242	2.292.708.715	99,86	3.217.285	0,00
001	Layanan Pendampingan Investasi Perusahaan Multinasional	867.687.000	825.905.682	29.767.272	854.666.954	99,87	2.820.046	
051	Pemantauan, Evaluasi Dan Tindak Lanjut Sektoral	431.524.000	422.224.344	12.436.600	434.659.844	99,80	863.158	
052	Pemantauan, Evaluasi Dan Tindak Lanjut Parwilayahan	422.163.000	402.685.338	17.320.772	420.206.110	92,54	1.956.890	
002	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	1.438.739.000	725.722.791	711.818.870	1.437.541.761	99,87	397.239	
051	Peningkatan Kemitraan Dalam Global Value Chain	1.438.739.000	725.722.791	711.818.870	1.437.541.761	99,87	397.239	
WA	Program Dukungan Manajemen	641.733.000	629.061.469	11.384.860	640.466.069	99,80	1.266.931	0,00
6041	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Ketahanan, Perwilayahan Dan Akses Industri Internasional	641.733.000	629.061.469	11.384.860	640.466.069	99,80	1.266.931	0,00
6041.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	641.733.000	629.061.469	11.384.860	640.466.069	99,80	1.266.931	0,00
003	Layanan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi, Pelaporan Dan Tata Usaha Direktorat Asdipti	641.733.000	629.061.469	11.384.860	640.466.069	99,80	1.266.931	
051	Penyusunan Rencana, Program, Dan Anggaran	438.192.000	431.768.275	6.224.600	437.992.875	99,95	198.125	
052	Tata Usaha Dan Rumah Tangga	203.541.000	197.313.194	5.160.000	202.473.194	98,46	1.067.806	
	<b>T O T A L</b>	<b>9.686.617.000</b>	<b>8.151.154.279</b>	<b>1.323.768.048</b>	<b>9.474.922.327</b>	<b>99,88</b>	<b>11.694.673</b>	<b>0,00</b>

Diketik pada tanggal 2 Januari 2023, pukul 15:35 WIB (0.27182103561401 sec)